

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreatifitas manusia. Karya sastra adalah karya kreatif yang memperlmasalahkan manusia dengan kemanusiaannya yang bersandarkan kebenaran akan menggugah nurani dan memberi kemungkinan pertimbangan baru pada diri pembacanya. Berbicara tentang sastra berarti tidak terlepas dari pengaruh zaman. Hadirnya sebuah sastra merupakan representasi sosial dalam masyarakat dengan konflik yang terjadi didalamnya. Sastra bila ditinjau dari kemunculannya adalah sebuah bukti sejarah dari rentetan peristiwa yang terjadi dari zaman ke zaman. Di titik inilah masyarakat dapat menikmati karya sastra sebagai refleksi sosial untuk mendapatkan makna hidup yang sebenarnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Intan Humairah Sari. (2017). “Repetisi Pada Novel “ Jodohku Dalam Proposal Karya Nafi’ah Al-Ma’rab,” Universitas Muhammadiyah Makasar : Skripsi Sarjana, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. h 9

Karya sastra ini digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Sebagai media, peran karya sastra yaitu untuk menghubungkan pikiran pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Jadi, karya sastra bisa menjadi wadah pengarang untuk menyuarkan pemikiran, keyakinan, pengalaman, serta imajinasi pengarang sedangkan karya sastra bagi pembaca digunakan sebagai sarana penghibur. Dengan membaca karya sastra pembaca juga memperoleh keputusan tersendiri.<sup>2</sup> Diantara banyaknya bentuk karya sastra salah satunya yaitu novel.

Kata novel sendiri berasal dari bahasa Italia yaitu "novella" yang berarti "sebuah kisah atau sepotong berita" dan seorang penulis novel disebut sebagai *novelis*. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia

---

<sup>2</sup> Moeliono, M., Nurita, W., & Sundayra, L. (2023). Analisis tokoh kagura seiichiro novel real face karya chinen mikoto. *Jurnal Daruma: Linguistik, Sastra dan Budaya Jepang*, 3(5), h 2

bentuk karya sastra ini paling beredar, karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.<sup>3</sup>

Menurut Jessin yang dikutip Ag. Dwi Prihantoro novel adalah suatu bentuk cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan manusia yang melahirkan suatu konflik atau pertikaian yang mengakibatkan terjadinya perubahan nasib atau jalan hidup pelakunya. Ini berarti novel berisi penceritaan suatu kejadian yang memuat konflik yang akhirnya berpengaruh terhadap perubahan nasib tokoh pelakunya.<sup>4</sup>

Persoalan atau permasalahan kehidupan manusia yang disajikan dalam novel baik secara tersirat maupun tersurat bersifat universal. Masalah yang diangkat dalam novel itu juga merupakan refleksi atau pantulan dari permasalahan yang terjadi pada masyarakat sehari-hari.

Lewat alur cerita, pengalaman-pengalaman dan konflik

---

<sup>3</sup> Intan Humairah Sari, (2017) "Repetisi Pada Novel " *Jodohku Dalam Proposal Karya Nafi'ah Al-Ma'rab.*,"..... h 10

<sup>4</sup> Ag. Dwi Prihantoro. (2008), " *Analisis Struktural Novel Towards Zero Karya Agatha Christie Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMK,*" Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta : Skripsi sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. h 19

dalam kehidupan pada tokoh disajikan oleh penulis yang mengakibatkan perubahan baik dari diri sendiri maupun jalan hidup mereka. Dalam novel menceritakan kehidupan manusia yang ditandai dengan adanya konflik yang menyebabkan perubahan jalan hidup tokoh. Perubahan tersebut tidak hanya diakhiri kegagalan, keberhasilan, kebahagiaan atau kesedihan semata tetapi juga cara berpikir, bersikap, dan keperibadian tokoh.<sup>5</sup>

Menurut Diniari dalam kutipan Frankl menjelaskan bahwa perhatian utama manusia bukanlah untuk mendapatkan kesenangan atau menghindari dosa, namun lebih dari itu untuk mendapatkan suatu makna dari hidupnya. Hidup dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan. Bila hal itu berhasil dipenuhi akan menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan

---

<sup>5</sup> Ag. Dwi Prihantoro. (2008), "*Analisis Struktural Novel Towards Zero Karya Agatha Christie Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMK,*" .....h 19-20

bahagia. Dan makna hidup ternyata ada dalam kehidupan itu sendiri, dan dapat ditemukan dalam setiap keadaan yang menyenangkan dan tak menyenangkan, keadaan bahagia dan penderitaan.<sup>6</sup>

Salah satu novel yang membahas tentang suatu makna dari kehidupan adalah novel “172 Days” karya Nadzira Shafa. Novel ini merupakan novel tentang kisah nyata perjalanan hidup tokoh dari Nadzira Shafa ini sendiri. Novel ini menceritakan bagaimana seseorang menghadapi kehidupan setelah mengalami berbagai ujian. Novel ini juga menceritakan tentang perjalanan kehidupan seorang perempuan bernama Nadzira Shafa dari awal pernikahannya dengan seorang laki-laki yang bernama Ameer Azzikra. Sebelumnya, Nadzira pernah terjebak dalam lingkungan dan pergaulan yang bisa dikatakan jauh dari agama dan sangat bebas. Sehingga dalam perjalanan hijranya Zira bertemu seorang ustadz yang bernama Ameer Azzikra. Kehidupan keduanya sangat berbanding terbalik, awalnya Zira memiliki

---

<sup>6</sup> Diniari, N. K. S. (2017). Logoterapi: Sebuah Pendekatan Untuk Hidup Bermakna. *RSUP Sanglah Denpasar*. h 6-7

gaya hidup yang hanya menghabiskan waktu di kehidupan bebas sedangkan Ameer merupakan anak dari ulama ternama di Indonesia yang sangat dekat dengan agama.

Seiring berjalannya waktu keduanya mulai dekat dan Ameer kemudian mengajak Zira ta'aruf dan menikah. Zira pun menerima ajakan Amerr dan memutuskan menikah. Kehidupan mereka sangatlah bahagia, Amerr selalu membimbing Zira untuk menjadi seseorang muslim yang baik. Namun kebahagiaan itu tidak bertahan lama karena diketahui Ameer menderita penyakit kritis. Tepat pada 172 hari pernikahan Ameer dinyatakan meninggal dunia dan pada saat itulah Zira sangat sedih sekali. Semenjak kepergian sang suami, Zira terus menerus berlarut dalam kesedihan sehingga ia lupa bahwa fitrahnya manusia itu tidak ada yang abadi. Bahkan tidak jarang Zira berbicara didalam kesendiriannya dimana dia mengatakan bahwa dia tidak bisa melanjutkan kehidupannya, dia bingung harus bagaimana menjalani kehidupan selanjutnya. Sejak saat itu kebahagiaan

Zira terenggut dan pernah terlintas di pikirannya ingin ikut bersama sang mendiang suaminya.

Berdasarkan uraian di atas seharusnya kita sebagai manusia tidak boleh berlarut-larut di dalam kesedihan dan kita harus senantiasa mengingat akan kehadiran Allah SWT. sebagai hamba Allah harus senantiasa menunaikan kewajiban dan berserah diri kepadaNya sehingga kita bisa mendapatkan ketenangan lahir dan batin. Perihal tentang kematian di dunia ini sudah dituliskan dan dimana kita akan mati karena fitrahnya manusia tidak ada yang abadi, keabadian hanya milik Allah SWT saja.

Apabila dihubungkan dengan kehidupan di era modern sekarang ini, ada banyak sekali cara untuk terlepas dari kesedihan. Memang benar kesedihan itu bisa hilang dengan seketika, akan tetapi seiring berjalannya waktu ada banyak sekali cara yang perlu dicoba diantaranya adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah Subhanahu wata'ala akan memberikan banyak kebaikan kepadanya walaupun tanpa harus diminta. Ini beberapa alasan yang

dapat membuatmu tegar dalam melakukan kebaikan. Bahkan sangat merugikan bagi orang yang tidak melaksanakan kebaikan sehingga dari kebaikan itulah akan memperoleh kebahagiaan.

Sementara itu kelebihan dari novel ini terinspirasi dari kisah nyata yang menggambarkan tentang perjalanan hidup seorang perempuan yang berusaha merelakan kepergian sang suami dan mencari kebahagiaannya sendiri. Jalan cerita pada novel 172 Days ini banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia yang menyebabkan novel ini sangat viral dan kemudian diangkat menjadi film layar lebar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana bentuk dari falsafah kehidupan yang terkandung dalam novel 172 days karya Nadzira Shafa yang meliputi aspek sosial dan aspek agama.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengkaji novel tersebut karena novel ini memiliki jalan cerita yang tidak terduga. Cara penyajian ceritanya terlihat biasa saja namun ternyata banyak sekali menyimpan makna

di setiap kalimatnya. Cerita ini juga banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik perhatian terutama tentang percintaan. Pemilihan kajian falsafah kehidupan dalam karya sastra ini karena aspek sosial tokoh tersebut sangat menarik untuk diteliti mulai dari perjalanan hidup dan memiliki keunikan tersendiri. Sehingga pembaca akan merasa tertantang untuk mengetahui bagaimana sudut pandang tentang kehidupan yang terkandung didalam karya sastra tersebut. Oleh karena itu penulis memilih judul falsafah kehidupan dalam novel “172 days” karya nadzira shafa.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana falsafah kehidupan dalam Novel “172 Days” karya Nadzira Shafa?
2. Bagaimana implementasi falsafah kehidupan dalam Novel 172 Days di era modern?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Mendeskripsikan falsafah kehidupan yang Novel “172 Days” karya Nadzira Shafa.
2. Mendeskripsikan bagaimana implementasi falsafah kehidupan dalam Novel 172 Days di era modern.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai penambah pengalaman serta wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dalam bidang filsafat yang berkaitan dengan falsafah kehidupan dalam novel “172 Days” karya Nadzira Shafa, hal ini bertujuan untuk memberikan khazanah agar hidup itu bahagia tidak di dunia saja.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk pembaca yang dari penelitian ini dapat lebih memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang keterkaitan antara falsafah dan kehidupan serta makna dari kehidupan manusia. Tentunya dari penelitian kali ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau tinjauan ketika dilakukan pengkajian atau penelitian ulang terhadap persoalan budaya, pendidikan, manusia, dan Tuhan.

## 3. Manfaat Akademis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari terjadinya plagiasi dalam penelitian ini, maka penulis perlu memaparkan beberapa karya penelitian yang ada hubungannya dengan tema yang penulis teliti. Memang ada persamaan dalam hal-hal tertentu,

tetapi dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memperlihatkan letak perbedaan antara penulis dengan penelitian-penelitian yang lain:

1. Idris Zakaria Dan Ahmad Sunawari dengan jurnal yang berjudul *Titik temu antara falsafah dan kehidupan praktis*. Menjelaskan bahwa adanya keterkaitan antara falsafah dan kehidupan, Falsafah adalah suatu ilmu yang membahas berbagai masalah yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Itulah falsafah yang sejati ia tidak asing dari membahaskan masalah kehidupan. Ia berasal daripada kehidupan dan membantu memperbaiki kehidupan. Jenis falsafah yang di miliki seseorang bergantung kepada situasi, cara berpikir, karakter dan latar belakang pendidikan seseorang. Oleh karena itu kita harus mampu membuat refleksi dan berpikir rasional bagi menghadapi masalah yang kongkrit, Karena pada dasarnya falsafah adalah proses

atau usaha untuk mencari sebuah kebenaran secara terus-menerus.<sup>7</sup>

Letak perbedaan antara kedua penelitian ini Skripsi yang dibahas dalam penelitian ini tentang falsafah hidup dalam sebuah novel dengan menggunakan metode filsafat sedangkan pada penelitian terdahulu membahas titik temu antara falsafah kehidupan sedangkan untuk persamaannya keduanya membahas tentang falsafah hidup.

2. Skripsi Thesa Carmila yang berjudul nilai-nilai filosofi dari novel tenggelamnya kapal *van der wijck* karya hamka. Penelitian ini menjelaskan tentang sebuah novel yang bercerita tentang kebudayaan dan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam novel tenggelamnya kapal *van der wijck* yang mengisahkan persoalan adat yang berlaku di minangkabau dan juga latar belakang sosial yang menghalangi hubungan kisah

---

<sup>7</sup> Idris Zakaria and Ahmad Sunawari Long, "Titik Temu Antara Falsafah Dan Kehidupan Praktis," *International Journal of Islamic Thought* 3, no. 1 (2013), h 38.

cinta sepasang kekasih yang berakhir hingga kematian. Sehingga di dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai filosofi tentang cinta antara keduanya.<sup>8</sup>

Letak perbedaan antara kedua penelitian ini Skripsi yang dibahas dalam penelitian tentang falsafah hidup dalam sebuah novel dengan menggunakan metode filsafat sedangkan pada penelitian terdahulu membahas tentang nilai-nilai filosofi yang terkandung dalam novel *tenggelamnya kapal van der wijck* yang mengisahkan persoalan adat yang berlaku di minangkabau dan juga latar belakang sosial yang menghalangi hubungan kisah cinta sepasang kekasih yang berakhir hingga kematian. sedangkan untuk persamaannya keduanya membahas tentang falsafah hidup.

3. Wening Purbatin Palupi, dengan jurnal yang berjudul Perspektif falsafah kehidupan masyarakat jawa terhadap motivasi kerja (studi kasus kehidupan masyarakat

---

<sup>8</sup> Carmila, T. (2021). *Nilai-Nilai Filosofis Dari Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry), h 4

jombang jawa timur). Jurnal ini menjelaskan bahwa dalam kehidupan keseharian orang jawa pada umumnya menghendaki ketentraman batin lahir, menjauhkan diri dari perubahan pola hidup modern yang serba dinamis. Kebanyakan orang menerjemahkan dinamis sebagai hiruk pikuk penuh kebisingan yang tidak mengenal waktu dan tempat. Kebudayaan jawa ini tidak hanya menampilkan nilai-nilai estetika, namun budaya ini mengedepankan nilai-nilai toleransi, keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya itu budaya jawa mengangkat tinggi nilai kesederhanaan dan kesopanan. Dari sekian banyak budaya yang ada di Indonesia, budaya jawa merupakan salah satu budaya yang digemari oleh orang luar negeri. Budaya tersebut diantaranya tari-tarian, Wayang Kulit, gamelan, sastra, Batik dan Keris sebagai senjata khas suku jawa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Palupi, W. P. (2014). Perspektif Falsafah Kehidupan Masyarakat Jawa Terhadap Motivasi Kerja (Studi Kasus Kehidupan Masyarakat Jombang Jawa Timur). *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 2(1), h 7

Letak perbedaan antara kedua penelitian ini skripsi yang dibahas dalam penelitian ini tentang falsafah hidup dalam sebuah novel dengan menggunakan metode filsafat sedangkan pada penelitian terdahulu menjelaskan Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Yang menjelaskan bahwa dalam kehidupan keseharian orang jawa pada umumnya menghendaki ketentraman batin lahir, menjauhkan diri dari perubahan pola hidup modern yang serba dinamis. Kebanyakan orang menterjemahkan dinamis sebagai hiruk pikuk penuh kebisingan yang tidak mengenal waktu dan tempat sedangkan untuk persamaannya keduanya membahas tentang falsafah hidup.

## F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>10</sup> Metode lebih menekankan pada strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik, serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan. Oleh karena itu di sini akan dipaparkan mengenai :

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif model *library reseach* yang mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) yang ditunjukkan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>11</sup> Penelitian ini bersifat deskripsi analitik yaitu suatu penelitian yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,..... h 2

<sup>11</sup> T Nuriyati et al. (2022), *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)*, Widina Bhakti Persada: Bandung,. h 48

menghubungkan data sesuai dengan kategori sehingga dapat dicapai deskripsi baru dan membentuk teori baru.<sup>12</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian pustaka/ literer atau disebut juga studi teks, yaitu study pustaka yang seluruh substansinya memerlukan olahan filosofi atau teoritik yang terkait pada *values*. Oleh karena itu, maka penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan atau metode interpretasi.

Metode interpretasi adalah metode yang digunakan untuk membuat tafsiran tetapi bukan tafsiran yang bersifat subjektif, melainkan harus bertumpuh pada evidensi objektif. Dimensi interpretasi berupaya untuk menampilkan kembali dalam bentuk bahasa dan susunan dan strukturnya kemungkinan memiliki perbedaan.

Metode ini merupakan metode untuk mencapai

---

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi. (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta), h.201

pemahaman yang benar mengenai makna yang terkandung dalam teks.<sup>13</sup>

Unsur interpretasi ini merupakan landasan bagi metode hermeneutika. Dalam interpretasi itu termuat hubungan-hubungan yang beraneka ragam, yang merupakan satuan unsur-unsur metodis. Unsur-unsur itu menunjukkan dan menjamin bahwa interpretasi bukan semata-mata merupakan *manasuka*,” atau menurut selera orang yang mengadakan interpretasi, melainkan bertumpuh pada evidensi objektif.<sup>14</sup> Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan esensi suatu teks terhadap makna yang terkandung dalam study pemikiran.

### 3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan kajian literer maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan literatur yang berkaitan dengan teori falsafah kehidupan

---

<sup>13</sup> Sudarto.( 2002), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 42.

<sup>14</sup> Bakker, A. (1990). Anton, & Zubair. *Achmad Charris Metode Penelitian Filsafat, Yogyakarta, Kanisius*. h. 42-43

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Sesuai dengan konsepsi awal bahwa variabel merupakan obyek penelitian ini adalah falsafah kehidupan dalam novel “172 Days” karya Nadzira Shafa . Maka buku yang menjadi sumber primer adalah Novel “172 Days” (aku rindu tapi aku ikhlas) karya Nadzira Shafa

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang dapat melengkapi data primer yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini antara lain : buku falsafah hidup Buya Hamka, skripsi-skripsi tentang falsafa kehidupan, jurnal-jurnal ilmiah terkait falsafah hidup, artikel yang berhubungan dengan falsafah kehidupan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi atau terdapat pada subjek penelitian atau sumber data. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yaitu berupa sumber-sumber dari beberapa literatur yang erat kaitannya dengan yang dibahas.<sup>15</sup>

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi yang dilakukan karena jenis penelitian kepustakaan. Sumber-sumber data baik yang primer maupun yang sekunder dikumpulkan sebagai dokumentasi. Dokumen-dokumen tersebut dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah-masalah pada penelitian ini.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, *Rev.ed.* (Jakarta Timur: Rineka Cipta). h 236

<sup>16</sup> Muh.Yasin Ceh Nur. (2019), *Absurditas manusia dalam pandangan filsafat eksistensialisme albert camus*, ( Makassar: Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin, Makassar), h.12

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan dalam bentuk kesimpulan. Dengan menggunakan pendekatan interpretasi beberapa tahapan yang akan digunakan dalam analisis data, yang mana data-data tersebut berupa teks. Maka tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Teks diproses dengan aturan dan prosedur yang telah dirancang.
- b. Teks diproses secara sistematis, disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.
- c. Proses pengungkapan teks berdasarkan teori yang telah ditentukan.
- d. Proses menampilkan kembali teks dalam bentuk dan bahasa yang berbeda dan melalui bahasa tersebut akan mengungkapkan kembali hakikat realitas, baik

berupa nilai-nilai, pandangan hidupan ataupun pengetahuan yang terkandung dalam teks.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika adalah pembahasan sangat menentukan perincian untuk memudahkan dalam menyusun susunan mengeksplorasi penelitian ini sehingga menjadi sistematis. Maka sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I membahas tentang mengenai pendahuluan yang terdahulu yang terdiri dari latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang falsafah kehidupan yang meliputi pengertian filsafat, pengertian falsafah , proses filsafat menjadi falsafah hidup, fungsi falsafah hidup, falsafah hidup menurut Buya Hamka dan hakikat novel.

BAB III membahas tentang riwayat hidup Nadzira Shafa dan sejarah singkat tentang novel “172 Days.”

BAB IV membahas secara luas tentang falsafah kehidupan dalam novel 172 Days karya Nadzira Shafa dan implementasi falsafah hidup dalam novel “172 Days” di era modern.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

